

**PENGUNAAN METODE KARYAWISATA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KELAM PERMAI**

Marzuki, Cenderato, Marten

Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang

Abstrak: Metode pembelajaran karyawisata merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan antusias siswa untuk belajar aktif yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Metode pembelajaran ini juga dapat membuat siswa belajar lebih rileks disamping itu juga menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar diantara siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada materi Ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Kalam Permai. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Bentuk penelitian adalah Quasi Experimental Design. Rancangan penelitian yaitu nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes tertulis yaitu berupa tes hasil belajar, teknik dokumentasi berupa gambar penelitian dan foto serta dokumen nilai yang berkaitan dengan hasil. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 1,670$. Yang artinya hasil hipotesis t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} sehingga metode pembelajaran karyawisata yang diterapkan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X di SMA Negeri 1 Kalam permai. Besaran pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa yaitu (d) 0,2 (kategori pengaruh Kecil).

Kata Kunci : Hasil Belajar, Ekosistem, dan Karyawisata.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional untuk mewujutkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang memperhatikan dirinya, serta masyarakat bangsa dan Negara. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan ujung tombak berkembangnya suatu bangsa dengan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memadai (Setyaningsih, 2014:125)

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional diatas, maka peran guru menjadi salah satu penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran disekolah. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Hal ini dikarnakan guru berada dibarisan paling depan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi, serta mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan (Rozi, 2014: 77). Guru juga berperan sebagai fasilitator yang mengoptimalkan keaktifan siswa dalam belajar

untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar (Setyaningsih, 2014: 125)

Secara umum kegiatan belajar mengajar dirancang untuk memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan materi-materi pelajaran guru kepada siswa. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran mulai terjadi proses komunikasi antara guru sebagai, tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pada proses pembelajaran yang baik, guru tidak hanya menyampaikan materi namun juga harus berusaha agar materi yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa sehingga aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan (Setyaningsih, 2014: 125-126).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kalam permai diketahui bahwa proses pembelajaran biologi yang dilakukan masih terpusat pada guru, hingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang banyak melamun dan tidak mendengar saat guru menjelaskan pembelajaran didepan kelas, tidak membuat resume atau ringkasan materi, telat

mengumpulkan tugas, sedikit siswa yang bertanya apalagi mengeluarkan pendapat. Selain itu, siswa jarang mau menjawab pertanyaan guru saat bertanya kepada siswa, siswa banyak mengantuk, sering keluar masuk kelas dan lain-lain. Kondisi ini tentu akan mengakibatkan rendah hasil belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM 75 pada ulangan akhir semester 1 pada mata pelajaran biologi

Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu upaya adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Salah satu alternatif untuk mencegah masalah tersebut diatas adalah dengan menerapkan metode pembelajaran karyawisata. Pembelajaran karyawisata yang dilakukan siswa untuk mengelola (memperoleh) yang didapat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan diluar kelas. Karyawisata juga merupakan metode yang menekankan pada pemahaman dan pengembangan pada sejumlah pengetahuan tertentu pada diri siswa agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan pengetahuan yang baru yang bermemfaat, baik berupa fakta maupun nilai apresiasi. Sehingga anak mudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran biologi tidak dapat dipisahkan dari metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar biologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah mitra salah satu contoh di SMA Negeri 1 Kelam permai dengan judul “ Pengaruh penggunaan Metode Karyawisata terhadap hasil belajar siswa kelas X Pada materi Ekosistem di SMA Negeri 1 Kelam permai.”

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa kelas X dengan materi Ekostem di SMA Negeri 1 Kelam Permai?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kelam Permai. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September sampai Oktober dengan sampel Kelas X pada semester ganjil tahun ajaran 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*), yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control grup design*, namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016:116).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran dengan metode pembelajaran Karyawisata.

Keterlaksanaan metode pembelajaran Karyawisata proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Karyawisata yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 kelam permai dikelas eksperimen dapat berjalan dengan lancar, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu soal *pretest dan postets* divalidasi oleh guru biologi, pada kegiatan proses pembelajaran dikelas eksperimen pertemuan pertama dilakukan pendahuluan, membuka pembelajaran, menyampaikan materi Ekosistem secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pretest*. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan dengan perlakuan metode pembelajaran Karyawisata dan pertemuan keempat dilanjutkannya dengan pemberian *posttest*. Berdasarkan hasil persentase keterlaksanaan metode pembelajaran Karyawisata ditinjau dari siswa yaitu 100% dan keterlaksanaan metode Karyawisata ditinjau dari guru yaitu 92% (Tabel 1)

Tabel 1 Rekapitulasi keterlaksanaan Metode pembelajaran Karyawisata.

Tinjauan	Hasil pengamatan		Kriteria
	Ya	Tidak	
Siswa	100	0%	Baik
Guru	%	8%	Baik
	92%		

Pada hasil observasi keterlaksanaan metode pembelajaran karyawisata yang ditinjau dari siswa, terdiri dari 8 aspek dan semua aspek tersebut berhasil diterapkan selama proses pembelajaran, sedangkan keterlaksanaan metode pembelajaran Karyawisata yang ditinjau dari guru terdiri 13 aspek. Hasilnya diperoleh 12 aspek yang berhasil diterapkan dan 1 aspek yang belum berhasil diterapkan selama proses pembelajaran, yaitu mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan sehari-hari atau permasalahan yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan metode pembelajaran yang ditinjau dari siswa maupun yang ditinjau dari guru, maka proses pembelajaran dengan mengunakan metode Karyawisata keterlaksanaan dengan kategori

“baik”, hal tersebut dikarnakan pada saat proses pembelajaran berlansung siswa mendengarkan penjelasan dengan baik, berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan, mengajukan pertanyaan ketika kurang memahami materi dan menjawab pertanyaan dari peneliti pada proses penerapan metode pembelajaran Karyawisata, hal ini menyebabkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan data hasil belajar yang telah dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh data hasil *Pretest* dan *Posttest* pada pertemuan pertama dan ke empat dikelas XD. Adapun hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* kelas ekspertimen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan control.

Kelas	Nilai rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	47,3	59,6
Kontrol	46,9	56,9

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada saat *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen. Nilai rata – rata *pretest* sebesar 47,3 meningkat menjadi nilai rata – rata *posttest* sebesar 59,6 hal inimenunjukkan peningkatan. Hasil belajar biologi siswa menggunakan metode pembelajaran Karyawisata tersebut dikarnakan metode pembelajaran karyawisata membuat siswa lebih cepat memahami materi karena kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan materi diluar kelas dan didalam kelas setelah selesai pengamatan lapangan dan diskusi setiap dari masing-masing kelompok selesai dilakukan oleh peneliti, sehingga siswa lebih menguasai materi karena diberikan kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket yang sudah tersedia, kelebihan metode karyawisata merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di luar kelas. Adelia (2012: 28-51) menyatakan bahwa kelebihan pembelajaran di luar kelas adalah Mendorong motivasi belajar siswa Dorongan motivasi belajar timbul karena kegiatan belajar menggunakan setting tempat di ruang terbuka, Suasana belajar yang menyenangkan di luar kelas membuat siswa

senang, guru dapat bereksplorasi dalam menciptakan suasana belajar, seperti bermain, menjelajah, rekreasi, meneliti, observasi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran karyawisata terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengukan uji hipotesis (uji t) terhadap nilai *posttest*. Sebelum melakukan uji terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

Simbol	Uji Normalitas		Simbol	Uji Homogenitas	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
X_{hitung}	6,559	8,11	F_{hitung}	1,71	1,71
X_{tabel}	11,070	11,070	F_{tabel}	1,82	1,82
Ket	Normal	Normal	Ket	Homogen	Homogen

Berdasarkan hasil uji hepotesis yang telah dilakukan dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} = 3,857 > t_{tabel} = 1,670$ (Lampiran 19) hasil metode pembelajaran karyawisata yang diterapkan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem dikelas X SMA Negeri 1 Kelam permai.

Hasil uji hipotesis pengaruh Karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil uji hipotesis pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada materi Ekosistem.

Simbol	Kelas Eksperimen
t_{hitung}	3,857
t_{tabel}	1,670
Ket	H_1 diterima

Metode pembelajaran karyawisata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa cenderung menyukai pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, siswa aktif dalam mengeluarkan ide tau pendapat dan suka bertanya, membuat siswa lebih termotivasi dalam menerima materi pembelajaran, memberikan semangat belajar bagi siswa serta asik untuk diterapkan didalam pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan bias lebih aktif pada saat belajar, besarnya pengaruh dengan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji *Effect size*. Hasil nilai uji *Effect size (d)* sebesar 0,2, nilai ini berada diantara 0,2-0,5 yang berarti metode karyawisata berpengaruh kecil terhadap hasil belajar siswa.

Adapun faktor yang menyebabkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena metode pembelajaran karyawisata yang diterapkan memiliki kelebihan diantaranya mengakibatkan suasana belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Pengetahuan yang diperoleh dengan memberikan pengalaman lansung yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan yang diperoleh dikelas. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media pendidikan, baik disekolah, surat kabar, televisi, radio maupun

dalam pergaulan sehari-hari. Karena dalam pembelajaran karyawisata menggambarkan suasana belajar yang inovatif, dan menantang siswa untuk lebih aktif untuk memantapkan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan Keterlibatan secara langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Djamarah., (2002). "Pada saat belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau obyek yang lain. Hal itu bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu, dikatakan teknik karyawisata, yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau. Banyak istilah yang dipergunakan pada metode karyawisata ini, seperti widya wisata, study tour, dan sebagainya. Karyawisata ada yang dalam waktu singkat, dan ada pula yang dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang". Oleh karena itu, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik yang dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Karyawisata ditinjau dari siswa yaitu 100% dan keterlaksanaan metode Karyawisata ditinjau dari guru yaitu 92%. Penerapan metode pembelajaran karyawisata terlaksana dengan baik, dan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran karyawisata terhadap hasil belajar siswa kelas X dengan materi ekosistem di SMA Negeri 1 Kelam Permai, serta besarnya pengaruh yaitu (d) 0,2 (kategori pengaruh kecil).

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia ,Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Ourdoor Study)*. Divapress: Yogyakarta
- Ad Rooijackers. 2010. *Mengajar dengan Sukses Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Agus Irianto. 2007. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Anshori, M, dan S. Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Airlangga University Press. Surabaya.
- Ariawan, R. 2013. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Visual Thingking Disertai Aktivitas Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa*. Tesis PPS UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryobroto B.1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*, Amarta Buku, Yogyakarta.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan tahapan mengajar (bekal keterampilan dasar bagi guru)*.Bandung : CV Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djudin, Tomo. 2003. *Statistika Parametrik Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Faizatin, E.N., Endang, S & Wisanti.2012. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Keterampilan Berfikir Kritis pada Materi Keanekaragaman Hayati*. *Jurnal Biologi Edukasi*. Vol 1, No.2, 45-49.
- Feyzioglu. 2009. *Skills with Efficient Laboratory Use and Science Achievement in Chemistry Education*.*Jurnal of Trukish Science Education*. Vol.6, No. 3, 114-132.
- Harsono. 2009. *Kapita Selekta Neurologi*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayati. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Idha, C. 2009. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pembelajaran Biologi Melalui Performance Assessment*. *Jurnal Pendidikan Inovatif* Volume 3 Nomor2.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Khamidah, N., dan Aprilia, N. 2014. *Evaluasi Program Pelaksanaan Praktikum Biologi Kelas XI SMA Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta Semester II Tahun Ajaran 2013/2014*, JUPEMASI-PBI.1(1): 5-8.
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Setyaningsih I. 2014. *Dasar-dasar Thalassemia: Salah Satu Jenis Hemoglobinopati. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II. Edisi VI*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp: 2632-2641.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- kan Fisika. Vol.5. No.1. Halaman 1-7.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah Muhibbin,. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widayanto. 2009. *Pengembangan Keterampilan Proses dan Pemahaman Siswa Kelas X melalui KIT Optik*. *Jurnal Pendidikan*